

Abstrak

Ibu bekerja menjalankan dua peran sekaligus yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir, rentan mengalami permasalahan efikasi diri dalam mengasuh. Efikasi diri yang rendah berkorelasi dengan pengasuhan negatif yang ditandai dengan pendisiplinan tidak konsisten dan ketiadaan kasih sayang. Sayangnya, saat ini belum terdapat modul pelatihan berdasarkan konsep pengasuhan disiplin positif untuk meningkatkan efikasi diri khususnya pada ibu bekerja yang memiliki anak usia sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan validasi Modul Pelatihan Pengasuhan Mandiri guna meningkatkan efikasi diri ibu bekerja dalam mengasuh anak usia sekolah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah modul pengasuhan Mandiri valid untuk meningkatkan efikasi diri ibu bekerja dalam mengasuh anak usia sekolah. Validasi modul dilakukan dalam dua tahap. Uji validitas isi dilakukan melalui penilaian lima orang rater. Hasil analisis Aiken's V didapatkan skor antara 0,733-0,95, artinya modul memiliki validitas isi yang baik. Uji validitas fungsional dilakukan dengan penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *untreated control group design with pretest dan posttest*. Partisipan berjumlah 16 orang ibu bekerja yang memiliki anak usia sekolah, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Alat ukur yang digunakan yaitu Skala Efikasi diri dan Tes pengetahuan pengasuhan. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai Z sebesar -2,001 dan p-value sebesar 0,045 ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modul Pelatihan Pengasuhan Mandiri untuk meningkatkan efikasi diri ibu bekerja dalam mengasuh anak usia sekolah dinyatakan valid.

Kata kunci: modul pengasuhan, efikasi diri, pelatihan pengasuhan, ibu bekerja

Abstract

Mother works to run two roles at once as a housewife and career woman, susceptible to problems of self-efficacy in nurturing. Low self-efficacy correlates with negative parenting characterized by inconsistent discipline and lack of affection. However, there is currently no training module based on the concept of positive discipline to improve self efficacy, especially for working mothers with school-aged children. Therefore, this study aims to validate Mandiri Parenting Training Modules in order to improve the self-efficacy of working mothers in the care of school-aged children. The hypothesis in this study is Mandiri Parenting Training Module is valid to improve the self-efficacy of working mother in caring for school age children. Module validation is done in two stages. Content validity test is done through the assessment of five people rater. Aiken's V analysis results obtained score between 0.733-0.95, it means the module has good content validity. Functional validity test is done by quasi experiment research with the design of untreated control group design with pretest and posttest. Participants were 16 working mothers with school-age children, who were divided into experimental and control groups. Measuring tool used is Self Efficacy Scale and Test of parenting knowledge. Mann-Whitney test result showed Z value of -2,001 and p-value equal to 0,045 ($p < 0,05$). The results of the study indicate that the Mandiri Parenting Training is valid and can be used to improve the self-efficacy of working mother in the care of school age children.

Keywords: parenting module, self-efficacy, parenting training, working mother